

PERANAN GURU PAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS XI SMA SWASTA GKPI PADANG BULAN MEDAN T.A 2022/2023

Oleh:

Agus Herdianto Telaumbanua ¹⁾, Hadirat Nehe ²⁾
Marioga Pardede ³⁾, Selamat Karo-Karo ⁴⁾
Universitas Darma Agung ^{1,2,3)}

E-mail:

agus98herdianto@gmail.com ¹⁾, nehehadirat@gmail.com ²⁾
mariogafkipardede@gmail.com ³⁾, [selamatkaro@gmail.com](mailto:salamatkaro@gmail.com) ⁴⁾

Abstract

This study aims to determine the Role of the PAK Teacher in Shaping the Character of Class XI Students of GKPI Padang Bulan Private High School Medan T.A 2022/2023 This type of research is a correlational descriptive. The population in this study is all of class XI SMA GKPI Padang Bulan Medan as many as 30 people because the population is small, namely only 30 people, so the entire population becomes the research sample, namely as many as 30 people with the sampling technique. The data collection instrument for variable X is a questionnaire which consists of 20 items. With the 4 options that were previously tested to determine validity and reliability while the instrument variable Y Documentation was in the form of a list of student scores (DKN) in schools. The results of the normality test analysis requirements of the PAK teacher's role data are normally distributed with the calculation results obtained $X^2_{count} < X^2_{table}$ ($22.33 < 43.77$) and PAK learning outcomes are normally distributed with the calculation results obtained $X^2_{count} < X^2_{table}$ ($18.85 < 43.77$). The results of the data linearity test of the role of PAK teachers in forming character are linear with the equation $Y = 22.77 + 1.22x$ which is linear. The results of the correlation test obtained r_{count} of 0.453 consulted with the price of criticism r at a significant level of 5% with a total of 30 respondents obtained r_{table} of 0.361, because $r_{count} > r_{table}$ ($0.453 > 0.361$) this shows that there is an influence of the role of PAK teachers in the formation of class student character XI GKPI Padang Bulan Medan private high school T.A 2022/2023. Furthermore, to test the significant correlation is done using the statistical test formula (t test) to obtain a t_{count} of 3.41. This price is then consulted with t_{table} at a significant level of 95% of 1.69, because $t_{count} > t_{table}$ ($3.41 > 1.69$) this shows that there is a significant influence of the role of the PAK teacher in the Formation of the Character of Class XI Students of the GKPI Padang Bulan Medan private high school T.A 2022/2023. Thus the research hypothesis is accepted as true.

Keywords: *The Role of Christian Religious Education Teachers in Forming Student Character, GKPI Padang Bulan Medan Private High School, and Student Character Formation*

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Guru PAK Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023 Jenis Riset ini yaitu deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu Seluruh kelas XI SMA Swasta GKPI Padang bulan medan sebanyak 30 orang karna jumlah populasi sedikit yaitu hanya 30 orang maka seluruh populasi menjadi sampel Riset yaitu sebanyak 30 orang dengan Teknik sampel. Instrumen pengumpulan data variabel X yaitu angket yang berjumlah 20 item. Dengan 4 option yang terlebih dahulu di ujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas sedangkan instrumen variabel Y Dokumentasi berupa daftar nilai siswa (DKN)

Yang ada di sekolah. Hasil persyaratan analisis uji normalitas data Peranan Guru PAK berdistribusi norma dengan hasil Perhitungan di peroleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($22,33 < 43,77$) dan hasil belajar PAK berdistribusi normal dengan hasil perhitungan diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($18,85 < 43,77$). Hasil Uji linieritas data Peranan Guru PAK Dalam Pembentuk karakter yaitu linier dengan persamaan $Y=22,77 + 1,22x$ yaitu linier. Hasil uji korelasi diperoleh r_{hitung} sebesar 0,453 dikonsultasikan dengan harga krikitik r pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 30 orang di peroleh r_{tabel} sebesar 0,361, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,453 > 0,361$) hal ini menunjukkan ada pengaruh Peranan Guru PAK dalam Pembentukan Karakter siswa kelas XI SMA swasta GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023. Selanjutnya untuk menguji signifikan korelasi dilakukan dengan menggunakan rumus uji statistic (uji t) di peroleh t_{hitung} sebesar 3,41. Harga ini salanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 95% sebesar 1,69, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,41 > 1,69$) hal ini menunjukan ada pengaruh yang signifikan Peranan Guru PAK dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA swasta GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima kebenarannya.

Kata Kunci : Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Pembentukan Karakter Siswa, SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan, dan Pembentukan Karakter Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sesuatu cara dimana seorang mengembangkan keahlian, tindakan, serta sikap dalam sesuatu warga di mana ia hidup serta aksi ataupun cara menancapkan, mendapatkan wawasan umum, meningkatkan daya penalaran serta evaluasi, dan menyiapkan diri sendiri ataupun orang lain dengan cara intelektual buat pendewasaan anggaran hidup, aksi ataupun cara dalam mendapatkan wawasan ataupun keahlian khusus, sebagai pekerjaan. Pendidikan mempunyai kedudukan serta tanggung jawab dalam membagikan ilmu tidak cuma wawasan serta ketrampilan saja, namun pula pandangan social yang tercemin lewat tindakan partisipan ajar bagus dalam menjalankan ikatan dalam interaksi dampingi partisipan ajar dengan sekolah, serta partisipan ajar dengan warga. Dengan terdapatnya perihal itu, hingga ilmu sosial amat berfungsi dalam menolong partisipan ajar buat meningkatkan dirinya. menolong anak buat memahami berbagai macam wawasan, keahlian, tindakan, serta angka yang diwariskan dari keluarga serta warga.

Tentang Pembentukan Karakter yaitu berbicara tentang pendidikan bagaimana berbuat baik dan berbudi

pekerti yang luhur sesuai dengan norma, kaidah, yang berlaku di mana seseorang tinggal dan sesuai keyakinan seseorang terhadap Tuhan. Seseorang anak di katakan bermoral jikalau mematuhi dan menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti yang luhur dan takut akan Tuhan. Siswa dapat di katakan Pembentukan berkarakter jikalau mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolahnya.

Tim pembinaan dan pengembangan bahasa dalam kamus umum Bahasa Indonesia edisi kedua menyatakan bahwa pembentukan yaitu proses, perbuatan, cara membentuk, jadi Pembentukan yaitu tindakan seseorang dalam membentuk memproses perilaku orang lain.

Guru memegang Peranan penting sangat berpengaruh terhadap minat belajar serta Pembentukan Karakter Siswa. Siswa bukan akan menjadi siswa yang cerdas dan juga memiliki karakter yang baik.

Peranan Guru PAK selaku pengajar akhlak anak didik, menuntun anak didik ialah menuntun anak didik pergi dari kemalaman menuju terang, membimbing Agama Kristen sebgai wawasan ataupun kehidupan, membagikan perlengkapan kognitif, afektif, psikomotorik. Karakter berawal dari bahasa Yunani

ialah “kharrasein” yang berarti mengukir ataupun memahat (to inscribe atau to engrave), sebaliknya dalam bahasa Latin, kepribadian berarti melainkan ciri, Watak kebatinan, Tabiat, serta Karakter.

Thomas Lickona (1992:9) berkata “Pasti saja pembelajaran kepribadian bukan cuma tanggung jawab sekolah. Beliau yaitu kewajiban bersama seluruh orang yang bersinggungan dengan nilai-nilai serta kehidupan orang belia, diawali dengan keluarga, serta menyebar ke komunitas-komunitas kepercayaan” Peranan Guru serta Kepribadian Seseorang Guru Pembelajaran Agama Kristen tidak bisa melalaikan kedudukannya selaku guru yang mempunyai tanggung jawab membuat kepribadian siswanya. Pembuatan kepribadian ialah cara yang berkepanjangan serta tidak sempat selesai, alhasil menciptakan koreksi mutu yang berkelanjutan, yang di tunjukan pada terwujudnya sok-sok orang era depan.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa untuk memiliki Pembentukan Karakter yang baik dan benar, apabila dia memiliki kedisiplinan diri baik dalam hal bertindak maupun dalam berbuat, di sertai dengan keyakinan dan pemahaman akan kebaikan yang tertanam di dalam Kaidah-kaidah, Norma, dan Keyakinan itu sendiri. Untuk dapat memahami dan meyakinkannya, anak atau Siswa perlu mengalami proses pengolahan atas kejadian dan pengalaman yang terjadi dalam dirinya maupun kepada orang lain.

Pembentukan Karakter anak sangat perlu di ketahui dan di pelajari karena Pembentukan Karakter sangat berkaitan erat dengan lingkungan sosial siswa. Siswa yang memiliki moralitas atau keperibadian yang baik maka akan mendapatkan nilai dan pola kehidupan yang baik terhadap lingkungannya. Sebaliknya jikalau Siswa tidak memiliki Pembentukan Karakter atau kepribadian yang baik terhadap pola kehidupan apalagi bertentangan dengan Norma-norma, Kaidah-kaidah yang berlaku dengan lingkungan maka akan di nilai tidak memiliki kepribadian atau

bermoral bahkan terdapat penolakan lingkungan terhadap dirinya.

Guru pula mengetahui kalau dirinya sedang senantiasa berlatih, pula dalam beragama alhasil beliau tetap membuka diri untuk didikan Allah serta meneladani Kristus dalam membimbing. Iman guru amatlah berarti dalam PAK karena kewajiban guru bukan cuma alihkan wawasan isi Alkitab ataupun wawasan Agama namun berhubungan dengan iman. Pembelajaran ialah cara belajar membimbing yang bisa menciptakan pergantian tingkah laku yang diharapkan, inilah yang bisa dibilang Peranan Guru PAK Dalam Pembuatan Kepribadian berhasil. Dengan demikian, pendidikan itu sangatlah penting untuk membentuk karakter kepribadian, perilaku, siswa di dalam sekolah. Pendidikan Agama Kristen yaitu salah satu bidang studi yang disajikan bagi peserta didik. Wawancara dengan beberapa siswa bisa disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kurang optimal, sala satunya yaitu karna beberapa guru menjalankan kegiatan belajar kurang menarik, bahkan membosankan.

Pengamatan, metode buat mengenali metode pengumpulan informasi yang dicoba lewat suatu observasi, dengan di sertai pencatatan kepada kondisi ataupun sikap target. Pemantauan yaitu observasi serta pencatatan yang analitis kepada Tanda-tanda yang diawasi. Pemantauan pemilih memandang anak didik yang terdapat sedang kurang didikan dampak kurang disiplin, hingga mencuat kepribadian yang kurang pulih.

Oleh sebab itu pembelajaran seharusnya diatur, bagus dengan cara mutu ataupun kuantitas. Kualitas sumber daya manusia tersebut menuntut hadirnya manusia atau iman yang berbuat, bekerja dan berkarya sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman yang terus berkembang. Peningkatan di bidang pendidikan yaitu wahana untuk membina, membimbing, melatih dan mengarahkan manusia dengan segala potensi karya cipta,

karsa, dan pola pikirnya ke arah yang lebih berkualitas dan potensial.

Sekolah selaku pembelajaran resmi dalam warga memiliki peranan yang amat berarti ialah turut serta dalam membuat orang selengkapannya baik dengan cara Individu, Akhlak, Sosial serta Seluruh eksistensinya. Tugas sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang senantiasa berpedoman terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka proses pelaksanaannya harus dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari peranan guru dan siswa. Guru ialah bagian sangat memastikan dalam sistem pembelajaran dengan cara totalitas yang wajib memperoleh perhatian esensial, awal serta penting guru memegang peranan penting dalam pembangunan pembelajaran, khususnya dengan cara resmi di sekolah.

Peranan guru amatlah berarti bagus dalam wujud Edukasi, Advis, didikan serta pengajaran dalam menolong tiap individu anak ajar supaya bertumbuh dengan cara maksimal, dengan begitu hingga hasil pembelajaran sebetulnya hendak terlihat pada individu anak ajar yang berkembang baik dengan cara akademik, Intelektual, ataupun sosial. Selaku guru ataupun pengajar, Guru ialah salah satu aspek penentu kesuksesan tiap usaha pembelajaran. Seperti itu penyebabnya tiap terdapatnya inovasi pembelajaran, spesialnya dalam kurikulum serta kenaikan sumber daya manusia yang diperoleh dari usaha pembelajaran senantiasa bermuara pada aspek guru.

Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peranan guru dalam dunia pendidikan. Dalam jenjang pendidikan anak didik berada pada tahap perkembangan dasar disamping sejumlah pengetahuan yang dimiliki atau diwarisi dari generasi atau Orang tua, Guru, dan Pimpinan rohani.

Dengan demikian penulis tertarik untuk mengadakan Riset dengan mengangakat Judul Skripsi:

“Peranan Guru Pak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023”

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembentukan Karakter Siswa

a. Pengertian pembentukan karakter siswa.

Pembentukan kepribadian dalam sesuatu sistem pembelajaran yaitu ketergantungan antara bagian- bagian kepribadian yang memiliki nilai- nilai sikap, moroal knowing(wawasan mengenai akhlak), moral feeling(perasaan mengenai akhlak), serta akhlak action(aksi ataupun aksi akhlak). Yang di perlukan supaya anak didik sanggup menguasai, merasakan, serta melakukan nilai- nilai kebaikan. yang bisa dicoba ataupun berperan dengan cara berangsur- angsur serta silih berkaitan antara wawasan nilai- nilai sikap dengan tindakan ataupun emosi yang kuat buat melaksanakannya, dengan bagus.

Gimana cara Pembuatan kepribadian yang wajib kita jalani. Buat membuat kepribadian pada anak diperlukan sesuatu cara, tidak dengan metode yang praktis. Cara itu ialah, Identifikasi, Uraian, Aplikasi, Pengulangan, Pembudayaan, serta Internalisasi jadi kepribadian.

Apakah Berartinya Pembuat kepribadian, amat berarti dicoba pada tiap anak. Tidak hanya berakibat pada anak itu sendiri, pula berakibat pada negara. Dimana kepribadian tiap warga amat memastikan mutu sesuatu negeri. Tidak hanya itu, Kepribadian pula dapat memastikan era depan sesuatu negeri.

Sumber Dasar Pembentukan Karakter Siswa

Pembentukan Kepribadian ataupun karakter yaitu watak hati yang mempengaruhi seberinda Benak, Sikap,

Budi akhlak, serta Tabiat yang dipunyai orang serta makhluk hidup. Berdialog mengenai “kepribadian sesuatu aksi”, maksudnya dalam bidang pembuatan kepribadian yaitu sesuatu aksi ataupun baik jeleknya aksi itu. Pembuatan Kepribadian yaitu watak kepribadian ataupun totalitas dasar serta angka yang bertepatan dengan baik serta kurang baik.

Bagi Wynne (1991:75) kata Pembuatan kepribadian berawal dari bahasa Yunani yang berarti “to mark” (menandai) serta mementingkan gimana menerapkan angka kebaikan dalam wujud aksi ataupun Pembuatan Kepribadian selaku adil ataupun individual. Adil memandang aksi semata selaku sesuatu aksi yang sudah digarap, leluasa bebas dari pengaruh- pengaruh ikhlas pihak pelakon.

c. Penalaran pembentukan karakter.

Penalaran pembuatan kepribadian terjalin bila mengutip watak yang bagus sebab siuman hendak peranan serta tanggung jawabnya serta bukan sebab beliau mencari profit. Jadi pembuatan kepribadian yaitu tindakan serta aksi baik yang amat baik.

Misalnya saja kala seorang melakukan jujur perihal itu dicoba sebab beliau khawatir ditaksir oleh orang lain, bukan sebab keinginannya yang ikhlas buat menghormati angka kejujuran itu sendiri. Oleh sebab itu tujuan pembelajaran Pembuatan Kepribadian yaitu kedewasaan tindakan serta sikap, serta bila kedewasaan pembuatan kepribadian itu yaitu suatu yang wajib di kembangkan, hingga sepatutnya para guru serta pengajar Pembuatan kepribadian mengenali cara kemajuan serta cara- ara menolong kemajuan itu. Bila penalaran kepribadian di amati selaku isi, hingga suatu dibilang bagus ataupun kurang baik hendak amat relatif. Namun bila penalaran pembuatan kepribadian diamati selaku bentuk, hingga bisa dibilang kalau terdapat perbandingan penalaran akhlak seorang anak dengan orang berusia, serta perihal

ini bisa diidentifikasikan tingkatan kemajuan pembuatan kepribadian.

Tahap-tahap perkembangan pembentukan karakter.

Tahap perkembangan pembentukan karakter sangat perlu dalam memberikan sesuatu pemahaman atau pendidikan kepada anak. Hal ini berawal adanya tingkatan pola pemikiran anak yang masih duduk dibangku kelas SD dengan siswa yang duduk dibangku SMA. Seorang pendidik baik orang tua dalam keluarga maupun guru di sekolah harus mampu menguasai tingkat pola kemampuan anak dalam berpikir. Adapun tahap-tahap perkembangan moral dan Pembentukan karakter sebagai berikut:

- Tingkat pra-konvensional
- Tingkat konvensional
- Dan tingkat otonom

Krisis Pembentukan Kepribadian yaitu sesuatu sikap yang berlawanan dengan Adat, Kerutinan biasa, serta Agama yang dianut, tindakan serta sikap itu nampakkan kehidupan tiap hari. Darurat pembuatan kepribadian mengarah selaku pemberontakan pada norma-norma kehidupan yang dianut di warga biasa. Darurat pembentukkan kepribadian itu dapat terjalin pada wujud perorangan serta dapat pula terjalin pada kelompok-kelompok orang dalam warga.

2. Pembentukan Karakter Kristiani

Roh Kudus di dalam diri orang percaya, yang olehnya hati kita di ubah secara progresif, juga melibatkan hati yang tulus dalam ketaatan. Dengan cara umum pembuatan kepribadian kristen di dasarkan pada inti dari semua hukum taurat mencintai Tuhan yaitu mencintai sesama orang semacam dirinya sendiri. Mencintai Tuhan Allah dengan Seberinda batin, dengan Seberinda jiwa, dengan Seberinda ide budi, ialah suatu bayangan pembuatan kepribadian kristiani yang lurus, lagi mencintai sesama semacam diri sendiri yaitu pembuatan kepribadian kristiani yang mendarat tidak bisa di pisahkan dalam kehidupan orang Kristen. Namun dalam

poin amatan ini pembuatan kepribadian mendarat menemukan titik berat penting.

3. Pembentukan Karakter Siswa

Bentuk-Bentuk perilaku yang menggambarkan Pembentukan karakter siswa, Adapun bentuk-bentuk perilaku yang menggambarkan Pembentukan karakter siswa yaitu sebagai berikut:

a. Kejujuran Siswa

Kejujuran yaitu sesuatu tindakan ataupun sikap seorang ketika dihadapkan dengan suatu ataupun kejadian serta menggambarkan datanya tanpa terdapat pergantian cocok dengan kenyataannya. Tindakan serta sikap jujur wajib diajarkan pada anak semenjak dini, bagus oleh pihak keluarga ataupun area sekolah, Supaya anak itu mempunyai angka kebaikan selaku tindakan positif yang hendak diperoleh seluruh orang dimanapun serta kapanpun terletak sebab anak itu mempunyai sikap kepribadian ialah kejujuran.

b. Taat kepada perintah Tuhan

Tindakan hormat pada orang berumur ialah salah satu kewajiban pembuatan kepribadian yang wajib di jalani oleh anak selama hidupnya. Salah satu dari 10 Hukum Tuhan dalam Kitab Keluaran 20: 1- 17 yaitu Hormatilah ayahmu serta ibumu, Biar lanjut umurmu di tanah yang di berikan Tuhan, Allahmu, kepadamu.

Takut akan Tuhan yaitu yaitu dasar bagi seseorang siswa dalam menggapai sesuatu apa yang dia cita-citakan. Alkitab telah mengajarkan Amsal 1:78 “Takut akan Tuhan yaitu permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina didikan.” Sekolah yang rapi dan bersih tidak menyontek, memiliki toleransi dan rasa solidaritas kepada teman, Jujur, Bertanggung jawab sebagai umat beragama, dan Menghormati pemeluk Agama orang lain.

c. Kedisiplinan siswa

Disiplin yaitu tindakan yang senantiasa tepat janji, alhasil orang lain menyakininya, sebab modal penting dalam berwira upaya yaitu memperoleh keyakinan

dari orang lain. Untuk anak didik patuh berlatih ialah situasi yang amat berarti serta memastikan kesuksesan anak didik dalam cara belajarnya.

4. Peranan Guru Pak

a. Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen yaitu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencapai tujuan PAK, yaitu mendidik orang-orang kepada pengenalan tentang Allah serta untuk memampukan orang-orang hidup sesuai iman Kristen. Menurut Hieronimus yang dikutip Lilik (2008:2) menyatakan bahwa “PAK yaitu pembelajaran yang tujuannya ceria jiwa alhasil jadi bagian Tuhan”. Harusnya kalian sempurna serupa semacam Bapamu yang disurga yaitu sempurna(Matius 5: 48). Berikutnya Bagi Nainggolan 25(2010: 2) melaporkan kalau PAK yaitu “Upaya yang siuman, analitis, serta berkelanjutan buat memberikan, membangkitkan ataupun mendapatkan bagus wawasan, sikap-sikap, nilai- nilai, keahlian, ataupun kepekaan–kepekaan, ataupun hasil dari upaya itu”.

b. Pengertian Tanggung Jawab Guru PAK.

Tanggung jawab yaitu keadaan wajib menanggung, memikul dan menanggung jawab. Tanggung jawab keluarga yaitu tidak hanya sekedar melahirkan, mencukupkan kebutuhan jasmani akan tetapi kebutuhan anak dalam rumah sekolah secara keseluruhan. Bagi kamus besar Bahasa Indonesia tanggung jawab yaitu “ kondisi harus menanggung seluruh sesuatunya(jika terjalin apa-apa bisa di menggugat, di persalahkan, di perkarakan, serta serupanya)”. Tanggung jawab yaitu kondisi harus yang menanggung seluruh sesuatunya alhasil jika terjalin apa- apa bisa di menggugat, di persalahkan, di perkirakan dengan tujuan selaku pembebanan, selaku dampak tindakan sendiri ataupun pihak lain sehingga bisa di nilai bahwa dia memang bertanggung jawab. Guru PAK yaitu sebutan yang sering di gunakan untuk guru di sekolah yang telah melewati proses

mengajar yang sah sehingga menjadi satu tubuh dan satu iman dalam kristus Tuhan sebagai pencipta serta tinggal dalam satu atap rumah sekolah.

c. **Tanggung Jawab Guru**

Kitab Amsal ialah berkas ucapan-ucapan bijaksana, kitab ini tercantum bagian dalam Alkitab Ibrani yang di tahu selaku tulisan-tulisan“ hikmat”. Pengarang Kitab Amsal yaitu seseorang raja salomo. Raja Salomo yaitu seseorang Raja yang diketahui selaku seseorang yang memiliki hikmat yang asalnya dari Tuhan Amsal 22: 6“ Didiklah orang belia bagi jalur yang pantas menurutnya hingga pada era tuanya juga beliau tidak hendak menyimpang dari pada jalur itu”. Kerangka balik kitab ini yaitu Kitab amsal di ucap berkas ucapan-ucapan bijaksana. Spesialnya dari Salomo, raja Israel. Beliau di tahu selaku seorang yang amat bijak serta penyusunan banyak perkataan bijaksana. Meski beberapa perkataan bijaksana dalam Kitab ini bisa jadi berawal dari Salomo, para pengarang yang lain pula di sebutkan disini. Berkas semacam ini yang kita punya saat ini ini bisa jadi telah di sunting serta di susun dalam wujud finalnya dekat 3 ataupun 4 ratus tahun setelah kematian Salomo.

Sebagian perkataan bisa jadi berawal dari sesuatu golongan yang di tahu selaku“ orang bijaksana” Israel. Mereka yaitu para guru yang mengarahkan hikmat efisien serta memahami tulisan-tulisan hikmat semacam yang terdapat dalam kesastraan bangsa- bangsa di dekat Israel. Selaku ilustrasi, 3 puluh Amsal mempunyai style serta bahasa yang serupa dengan satu koleksi mesir kuno yang di tahu dengan instruksi amenemope. Amsal-amsal lain serupa dengan yang di temui dalam hikmat mesopotania ataupun susastraan hikmat Asyur.

Bersumber pada uraian- uraian bagian Kitab di atas pengarang merumuskan kalau Kitab Amsal yaitu sesuatu berkas peribahasa, yang bermuatan ibarat buat mengarahkan pada orang gimana hidup di bumi ini cocok kemauan

Tuhan. Sebab di dalamnya terdapat banyak anutan yang memiliki nasehat, alhasil bisa di gunakan dalam kehidupan tiap hari di era saat ini, serta di era yang hendak tiba. Tujuan Amsal yaitu buat mengenali hikmat serta didikan yang menghasilkan cerdas, dan bukti(Amsal 1: 1- 7). Kitab Amsal pula melukiskan hikmat selaku anugrah dari Tuhan.

d. **Peranan Guru PAK dalam Pembentukan Karakter Siswa**

Peranan Guru disini yaitu mengarahkan filosofi mengenai nilai- nilai yang wajib diaplikasikan anak didik buat mempunyai karakter yang beragama pada Yesus. Setelah itu guru pula berfungsi berikan ilustrasi serta acuan dalam mempraktikkan nilai- nilai yang diajarkannya itu. sangatlah penting karna tujuan PAK terdapat tiga ranah Kognitif, Efektif, dan ranah Psikomotorik. Pendidikan kristen akan lebih tepat jika lebih mengutamakan ranah Efektif sesuai dengan apa yang tertulis dalam kitab Ulangan 6:4-9 PAK di panggil untuk membina sikap hati siswa dengan cara melatih siswa untuk memberika contoh nyata, untuk berbuat baik kepada sesama.

Mulyasa (2011;33) Pembelajaran berkarakter dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan pembiasaan, keteladanan, pembinaan disiplin siswa dan pembelajaran partisipatif.

METODE PENELITIAN

Adapun Riset ini akan dilaksanakan di Kelas XI SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023.

Populasi dalam Riset ini yaitu siswa kelas XI SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan sebanyak 30 orang. karena jumlah populasi ini sedikit, yaitu hanya 30 siswa maka seluruh populasi menjadi sampel Riset yaitu sebanyak 30 orang dengan teknik sampel total

Jenis Riset

Jenis Riset ini yaitu Deskriptif korelasional, dengan pendekatan yang

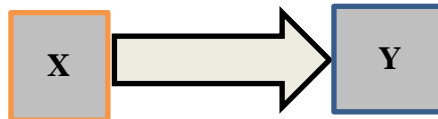
digunakan yaitu pendekatan korelasional. Pendekatan jenis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi antara kedua variabel yang ada. Berangkat dari suatu teori, Gagasan para ahli, atau pun pemahan para ahli

berdasarkan pemahamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Desain Riset

Desain Riset yaitu rancangan bagaimana Riset dilaksanakan. Sehubungan dengan wujud riset ini korelasional hingga konsep riset ini bisa diamati selaku berikut.

Keterangan:



X : Variabel Bebas Peranan Guru PAK

Y : Variabel terikat yaitu Pembentukan Karakter siswa.

A. Prosedur Riset

Ada pula konsep ataupun konsep riset ini yaitu, selaku berikut

Tabel 3.1 Prosedur Riset.

| Tahap Riset | Langkah-langkah |
|--|---|
| Tahap Awal | Membuat jadwal Riset |
| | Menentukan populasi |
| | Menentukan Sampel |
| | Menyiapkan Angket |
| Tahap Pelaksanaan | Membagikan Angket |
| | Setelah Angket dibagikan, siswa di persilahkan mengisi angket tersebut. |
| Tahap Akhir (Pengumpulan data, dan Analisis data) | Penyusunan data Riset |
| | Melakukan uji normalitas dan uji linearitas |
| | Melakukan uji kecederungan |
| | Melakukan uji Hipotesis Riset |

Alat Pengumpulan Data Riset.

Perlengkapan pengumpulan informasi yang dipakai dalam riset ini yaitu angket. Angket ialah catatan persoalan tercatat yang disusun serta dilengkapi dengan jawaban. Jumlah angket Riset ini sebanyak 40 item; 20 item untuk variabel X dan 20 item untuk variabel Y yang dilengkapi dengan 4 alternatif jawaban yaitu A (Sangat Baik), B (Baik), C (Kurang Baik), D (Tidak Baik).

Uji Coba Instrumen Riset

a. Uji validitas instrumen

Validitas angket yaitu suatu instrument yang mengukur apa yang akan diukur, buat mengukur validitas angket dicoba dengan percobaan coba hubungan product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2017;318})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Riset

1. Distribusi Frekuensi Data Ubahan Peranan Guru PAK Siswa Kelas XI SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022-2023.

Bersumber pada informasi yang didapat dari hasil riset dengan jumlah responden 30 orang, diterima angka paling tinggi 56 serta angka terendah 28 dengan rata-rata hitung ($M=40,66$) dan standar deviasi ($SD = 19,06$). Distribusi frekuensi Peranan Guru PAK Siswa Kelas XI SMA SWASTA GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023 dapat dilihat pada table 4.1

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Ubahan Peranan Guru PAK (X)

| NO. | Rentangan | Frek. Absolut | Frek. Relatif (%) | Kategori |
|-----|-----------|---------------|-------------------|---------------|
| 1. | ≥ 52 | 9 | 30% | Sangat Tinggi |
| 2. | 46-51 | 3 | 10% | Tinggi |
| 3. | 40-45 | 7 | 23,33% | Cukup |
| 4. | 34-39 | 4 | 13,33% | Rendah |
| 5. | 28 – 33 | 7 | 23,33% | Sangat Rendah |
| | JUMLAH | 30 | 100% | |

Bersasarkan bagan di atas bisa dikenal jenis amat besar sebesar 9 orang (30%), jenis besar sebesar 3 orang (10%), jenis sebesar lumayan 7 orang (23,33%), kategori Rendah sebesar 4 orang (13,33%), kategori amat kecil sebesar 7 orang (23,33%). Hingga dengan begitu bisa disimpulkan kalau Peranan Guru PAK Dalam Pembuatan Kepribadian Anak didik Kategori XI SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan T. A 2022 atau 2023 kategori Amat Besar 30%.

2. Distribusi Frekuensi Data Ubahan Pembentukan karakter Siswa Kelas XI

SMA SWASTA GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023 (Y)

Bersumber pada informasi yang didapat dari hasil riset dengan jumlah responden 30 orang di bisa angka paling tinggi 90 serta angka terendah 55 dengan rata-rata ($M=78$) serta standart deviasi ($SD=7, 62$). Penyaluran frekuensi Pembuatan Kepribadian Anak didik Kategori XI SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan T. A 2022 atau 2023 bisa diamati pada table 4. 2

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Ubahan Pembentukan Karakter Siswa (Y)

| NO. | Rentangan | Frekuensi Observasi | Frekuensi Relatif | Kategori |
|-----|-----------|---------------------|-------------------|---------------|
| 1. | ≥ 90 | 1 | 3,33% | Istimewa |
| 2. | 83-89 | 6 | 20% | Sangat Baik |
| 3. | 76-82 | 12 | 40% | Baik |
| 4. | 69-75 | 7 | 23,33% | Cukup |
| 5. | 62-68 | 1 | 3,33% | Rendah |
| 6. | 55-61 | 1 | 3,33% | Sangat Rendah |
| | | 30 | 100% | |

Dari tabel di atas dapat diketahui kategori istimewa sebanyak 1 orang sangat tinggi sebanyak 19 orang (63,33%), kategori tinggi sebanyak 5 orang (16,7%), Kategori cukup sebanyak 3 orang (10%), kategori rendah sebanyak 1 orang (3,33%)

dan kategori sangat rendah sebanyak 2 orang (6,66%). Maka dapat disimpulkan bahwa Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023 kategori Baik (40%).

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Untuk uji normalitas variabel Peran Guru PAK dilakukan dengan rumus chikueadrat (X^2). Maka persyaratan normal dipenuhi apabila

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan ($dk=5$). Hasil uji normalitas data Riset dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah.

Tabel 4.3. Ringkasan Uji Normalitas Sebaran Data Riset

| Variabel Riset | DK | X^2_h | $X^2_{h\alpha=0,05}$ | Kurva |
|--------------------------------|----|---------|----------------------|-------|
| Peranan Guru PAK (X) | 30 | 22,33 | 43,77 | Norma |
| Pembentukan Karakter Siswa (Y) | 30 | 18,85 | 43,77 | Norma |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ terdapat taraf signifikan 5% dengan begitu bisa disimpulkan kalau penyaluran informasi kedua variabel riset berdistribusi wajar.

2. Percobaan Linearitas Riset ini ada 2 ubahan, ialah satu ubahan bebas dengan satu ubahan terikat. Dalam perihal ini ada

satu ubahan leluasa yang di duga bisa pengaruhi ubahan terikat. Oleh sebab itu butuh dicoba kelinierannya dengan mempraktikkan metode regresi buat linier $Y = a + bx$. Dari hasil kalkulasi di dapat pertemuan regresi simpel $Y = 22,77 + 1,22x$ yaitu linier pada taraf signifikan 5%.

C. Uji Kecenderungan Data Riset

1. Uji Kecenderungan Peranan Guru PAK Siswa Kelas XI SMA SWASTA GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023

Berdasarkan data Riset diperoleh skor tertinggi 56 dan terendah 28, Mi sebesar 42 dan Sdi sebesar 4,6

Tabel 4.4 Hasil Uji Kecenderungan Peranan Guru PAK (X)

| NO. | Interval | Fo | Fr% | Kategori |
|--------|-------------|----|--------|---------------|
| 1. | <48,9 | 4 | 13,33% | Sangat Tinggi |
| 2. | 44,3-48,9 | 9 | 30% | Tinggi |
| 3. | 39,7 – 44,3 | 3 | 10% | Cukup |
| 4. | 35,1 - 39,7 | 4 | 13,33% | Rendah |
| 5. | <35,1 | 8 | 26,66% | Sangat Rendah |
| Jumlah | | 30 | | |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui cenderungan Sangat Tinggi sebanyak 4 orang (13,33%), Tinggi sebanyak 9 orang (30%), kategori cukup sebanyak 3 orang (10%), kategori rendah sebanyak 4 orang (13,33%) dan sangat rendah 8 orang (26,66%). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Peranan Guru PAK Siswa Kelas XI SMA

Swasta GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023 cenderung Tinggi (30%).

2. Kecenderungan Pembentuk Karakter Siswa Kelas XI SMA SWASTA GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023.

Berdasarkan hasil Riset diperoleh skor tertinggi 90 dan terendah 55, Mi sebesar 72,2 dan Sdi sebesar 5,83.

Tabel 4.5 Hasil Uji Kecenderungan Pembentuk Karakter Siswa (Y)

| NO. | Rentangan | F. Absolut | F. Relatif | Kategorin |
|-----|---------------|------------|------------|-------------|
| 1 | >80,94 | 2 | 6,66% | Sangat baik |
| 2 | 75,11 – 80,94 | 22 | 73,33% | Baik |
| 3 | 69,28 – 75,11 | 4 | 13,33 | Cukup |
| 4 | 63,45 – 69,28 | 1 | 3,33% | Rendah |

| | | | | |
|---|--------|----|-------|---------------|
| 5 | >63,45 | 1 | 3,33% | Sangat Rendah |
| | | 30 | 100% | |

Dari tabel di atas dapat diketahui cenderung Sangat Baik sebanyak 2 orang (6,66%), Baik sebanyak 22 orang (73,33%), kategori cukup sebanyak 4 orang (13,33%), kategori rendah sebanyak

B. Uji Hipotesis Riset

Untuk menguji Peranan Guru PAK Dalam Membentuk karakter Siswa Kelas XI SMA SWASTA GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023 digunakan analisis korelasi dengan rumus product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 0,453 dikonsultasikan dengan harga kritik r pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 30 orang di peroleh r_{tabel} sebesar 0,361, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,453 > 0,361) hal ini menunjukkan ada Peranan Guru PAK Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023

Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,41. Harga ini selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 95% ($\alpha=0,05$) dengan $dk = n-2$ ($30 - 2 = 28$) di peroleh t_{tabel} sebesar 1,69, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,41>1,69) hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan Peranan Guru PAK Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023. Dengan demikian hipotesis Riset diterima kebenarannya.

C. Pembahasan Hasil Riset

Hasil Riset menunjukkan bahwa ada Pengaruh yang signifikan Peranan Guru PAK Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA SWASTA GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023 karena dalam proses belajar-mengajar Guru PAK sangat berperan dalam Membentuk karakter siswa.

Guru PAK yaitu orang yang memberi dirinya secara penuh kepada

1 orang 3,33%) dan sangat rendah 1 orang (3,33%). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023 cenderung Baik (73,33%)

Yesus Kristus, percaya dan menyambut sepenuhnya kedudukan dan peran Yesus sebagai Tuhan, Juru selamat, dan Raja atas kehidupannya . Sebagai guru PAK apa yang dia terima dan dia percayai sepenuh hati akan berkewajiban untuk mengajarkannya kepada anak didiknya sehingga anak didiknya juga menjadi orang yang percaya secara penuh kepada Tuhan Yesus, percaya dan menyambut sepenuhnya kedudukan dan peran Yesus sebagai Tuhan, Juru selamat, dan Raja atas kehidupannya.

Dari hasil Riset yang diperoleh disimpulkan bahwa Peranan Guru PAK Siswa Kelas XI SMA SWASTA GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023 cenderung tinggi (30%) dan Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA SWASTA GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023 cenderung sangat tinggi 10 orang (33,33%). berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,41 dikonsultasikan dengan tabel kritik t pada taraf signifikan 5% dengan $N=30$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,69 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,41> 1,69).

SIMPULAN

Bersumber pada hasil riset yang sudah didapat pada bab lebih dahulu, hingga didapat kesimpulan selaku berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Peranan Guru PAK Dalam Pembentukan Karakter siswa kelas

XI SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023 Kategori Tinggi (30%).

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat Pembentukan Karakter siswa kelas XI SMA Swasta GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023 Kategori Baik (73,33 %)
3. Ada Pengaruh yang signifikan Peranan Guru PAK Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA SWASTA GKPI Padang Bulan Medan T.A 2022/2023 berdasarkan uji statistik (uji t) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,41 > 1,69).

Saran

Bersumber pada kesimpulan di atas, hingga periset mengajukan sebagian anjuran selaku berikut:

1. Bagi guru, agar selalu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya untuk Membentuk karakter siswa dan agar selalu menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam.
2. Bagi siswa, agar belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dapat menerapkan keteladatan Yesus Kristus dalam kehidupan sehari-hari.
3. Saran buat untuk anak didik yang membatasi Pembuatan Kepribadian Anak didik, supaya anak didik mempunyai kepribadian yang baik seperti Tuhan Yesus Kristus. Semacam firman Tuhan berkata, Serta apa saja yang kalian memohon dalam berkah dengan penuh keyakinan kalian hendak menerimanya.
4. Pada periset berikutnya yang mau mempelajari dengan variable yang serupa supaya menghasilkan hasil riset ini selaku referensi kerangka filosofi serta selaku materi analogi buat menemukan hasil riset yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab, (2013). LAI (Lembaga Alkitab Indonesia)
- Arikunto, (2010) *Poseedur Riset*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Beniang (L ed) *Moral Character, and civic education in the Elementary School*. New York: Teacher College Press.
- Berkowitz, M. W.,(1998) *The Education of Complete Moral Person*.
- Dr. E. Mulyasa, M.Pd. Penerbit PT REMAJA ROSDAKARYA Bandung
- Menjadi Guru PROFESIONAL Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan.
- Edi Sedyawaty, *Budi pekerti Umum*, Jakarta,1997
- Josep Stalin. *Mengajar dengan kreatif*. Yogyakarta: Andi Ofset, 2008.
- Lickona, Thomas, (1992) *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and responsibility*, New York: Batam Books.
- Narwati, Sri 2011. *Pendidikan karakter*. Yogyakarta: Familia
- Nainggolan M, (2010) *Guru Agama Kristen Sebagai Panggilan dan Profesi*. Bandung : Bina Media Informasi.
- Rooseno. *Jembatan dan menjembatani ed*. Wiratman Wagsadinata dan G. Suprayitno. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008
- Robianto, Robert. 2009. "Pendidikan Budi Pekerti Mengikis Korupsi". *BAHANA*, Vol. 217, Mei 2009.
- SOEMARSONO SOEDARSONO
CHARACTER BUILDING
MEMBENTUK
- WATAK Mengubah Pemikiran, Sikap, Dan Perilaku Untuk Membentuk Pribadi Efektif Guna Mencapai Sukses Sejati Dilengkapi Kisah Nyata Kiat Keberhasilan Membentuk Watak. Kata Pengantar: M. Quraish Shihab

- Poerwadarminta, *kamus umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Wiratman Wagsadinata dan G. Suprayitno. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008
- Wynne EA, 1991 *Character and academics in the elementary school*. In J.